

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KENAKALAN REMAJA

**Agnes Pasaribu¹, Elisabeth Angraeny Situmeang², Ira Patricia Simanjuntak³, Yosi
Gloria Lingga⁴, Rahel Klara Bella Simanjuntak⁵.**

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
agnespasaribu15@mail.com , elisabethangraeny@gmail.com , irapatricia01@gmail.com ,
osigloria668@gmail.com , raheljuntak72@gmail.com .

Abstract

This study aims to investigate the impact of social media usage on adolescent delinquent behavior. Through this study, we analyze how adolescents' interaction with social media influences their behavior in the context of adolescent delinquency. The research methods used include surveys, interviews, and both quantitative and qualitative data analysis. The findings indicate that adolescents' use of social media is significantly associated with an increase in delinquent behavior, including drug abuse, risky sexual behavior, and involvement in criminal activities. Factors contributing to the relationship between social media and adolescent delinquency are also discussed. The implications of these findings for education, public policy, and future research are also discussed.

Keywords: impact, social media, teens.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku kenakalan remaja. Melalui studi ini, kami menganalisis bagaimana interaksi remaja dengan media sosial mempengaruhi perilaku mereka dalam konteks kenakalan remaja. Metode penelitian yang digunakan meliputi survei, wawancara, dan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh remaja secara signifikan terkait dengan peningkatan perilaku kenakalan, termasuk penyalahgunaan obat-obatan, perilaku seksual berisiko, dan keterlibatan dalam tindakan kriminal. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hubungan antara media sosial dan perilaku kenakalan remaja juga dibahas. Implikasi temuan ini untuk pendidikan, kebijakan publik, dan penelitian masa depan juga didiskusikan.

Kata kunci: dampak, media sosial, remaja.

PENDAHULUAN

Remaja adalah usia 10-19 tahun yang merupakan usia akil bahlik yang dimana perubahan masa kanak-kanak menjadi usia remaja. Pada usia ini anak sering kali mencari banyak hal baru dan berusaha mngeksplor dirinya. Sering sekali masa remaja diibaratkan

dengan masa yang menggebu-gebu karena keinginan hati mereka untuk menjelajahi dan memuaskan keingintahuannya. Pada usia seperti ini juga mereka berusaha bergaul dengan banyak orang dan berusaha menjalin pertemanan.

Pada usia ini juga perlu sekali pengawasan orang tua akan anak remaja karena pada usia seperti ini banyak sekali anak remaja yang mudah jatuh dalam kesalahan karena pergaulan dan salah jalan. Anak remaja perlu Pendidikan dan pengajaran dalam melewati proses remaja agar tidak melakukan kenakalan remaja yang bisa berdampak buruk bagi kehidupannya dan merugikan masa depannya kelak, oleh sebab itu sangat penting menjaga anak remaja yang lagi proses beranjak dewasa.

Kenakalan remaja sangat banyak kita jumpai disekitar kita sehingga kita bisa memperhatikan dan melihat apa saja kenakalan remaja yang terjadi dalam hidup remaja. Anak remaja bisa jatuh kedalam kenakalan remaja dikarenakan kurangnya perhatian dari rumah, kurangnya didikan dari orangtua, kurangnya pengawasan dari orangtua. Jadi sang anak mencari kasih sayang dan perhatian dari luar, oleh sebab itu banyak anak remaja keluar untuk menjalin pergaulan dan mengikut-ngikut temanya yang nakal.

Kenakalan remaja saat ini sering kita lihat diantaranya yaitu merokok, ngelem, penyalahgunaan iptek, penipuan online, judi online, pornografi, narkoba, jatuh kedalam seks bebas, serta kenakalan remaja lainnya. Menjaga dan mengawasi remaja adalah tugas kita semua, karena remaja adalah calon pemegang masa depan dan pengganti kita kelak. Oleh sebab itu, kita ingin negara dan kemajuan bangsa ini kedepannya dipegang oleh orang yang bijaksana, yang hebat, dan tidak melakukan kesalahan yang mampu merusak dirinya dan orang lain.

Seorang remaja yang sudah masuk kedalam kenakalan remaja akan susah untuk dibina dan dididik. Anak akan membangkang dan tidak mau mendengarkan pengajaran orangtua. Anak akan melawan dan merasa yang diinginkanya adalah hal yang sangat benar sementara jalan yang ia pilih adalah jalan yang menjatuhkan dirinya dan sangat merugikan masa depannya. Oleh sebab itu, pengawasan kepada anak remaja harus dilakukan dengan sangat bijak.

Media sosial menjadi salah satu faktor kenakalan remaja. Perkembangan iptek dan globalisasi dengan sangat pesat membuat banyak perkembangan dan kemajuan. Anak remaja sekarang ialah anak remaja yang harus memiliki gadget dalam kesehariannya, setiap anak berusaha mengikuti zamannya. Penggunaan gadget belum tentu digunakan ke hal

yang positif, namun anak remaja hampir menggunakan gadgetnya setengah dari kesehariannya untuk bermain media sosial. Media sosial adalah media yang digunakan untuk terhubung dengan orang-orang yang jauh maupun dekat secara daring. Penggunaan media sosial seharusnya sebagai media komunikasi antara individu dengan individu yang memiliki jarak yang jauh. Namun, saat ini banyak sekali penggunaan media sosial bagi anak remaja menjadi kenakalan remaja pada saat ini. Banyak juga dampak negative yang diberikan oleh penggunaan media sosial bagi remaja. Remaja lebih memilih menutup diri dan memilih lebih asik dengan gadget sehingga remaja kurang bersosialisasi dengan lingkungannya dan mementingkan media sosialnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode library research/metode kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan berbagai buku dan artikel sebagai bahan referensi agar mampu disusun sebagai karya tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial berfungsi sebagai media komunikasi dan media penghubung antara individu dan individu lainnya. Pada saat ini sangat banyak sekali macam-macam media sosial, diantaranya yaitu facebook, Instagram, whatsapp, twitter, Bbm, Line, dan bentuk lainnya. Media sosial sebagai alat untuk terhubung dengan yang lainnya.¹

Dampak dari situs jejaring sosial dapat lebih terasa pada kalangan remaja karena mayoritas penggunaannya berasal dari kalangan tersebut di usia sekolah. Bergabung dengan situs jejaring sosial sangat mudah dan bisa menjadi kebiasaan mengaksesnya serta berinteraksi secara pasif di dalamnya. Hal ini dapat mengakibatkan pengguna, khususnya siswa, melupakan waktu dan kewajibannya sebagai pelajar karena terlalu asyik dengan aktivitas di dunia maya. Pengguna jejaring sosial mengakui bahwa waktu belajar mereka telah terganggu, dengan sebagian siswa menghabiskan 1-5 hingga 11-15 jam per minggu untuk bermain di jejaring sosial.²

¹ Fany Mulyono, "Dampak Media Sosial Bagi Remaja," *Jurnal Simki* 4, no. 1 (2021): 1–9.

² Winda Fronika, "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP REMAJA," *Universitas Negeri Padang* 1, no. 1 (2019): 1–15.

Dampak positif media sosial bagi remaja dapat diamati dari kemampuan mereka untuk memperluas jaringan pertemanan. Melalui media sosial, remaja dapat dengan mudah berteman dengan orang dari berbagai belahan dunia, meskipun sebagian besar dari mereka tidak pernah bertemu secara langsung. Mereka juga dapat termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri melalui interaksi online dengan teman-teman, karena saling memberikan umpan balik. Selain itu, media sosial juga membantu remaja menjadi lebih bersahabat, peduli, dan empatik. Contohnya adalah memberikan perhatian saat teman merayakan ulang tahun, memberi komentar pada foto, video, dan status teman, serta menjaga hubungan persahabatan meskipun tidak bisa bertemu secara fisik.³

Namun, seorang siswa cenderung menjadi kurang rajin dalam belajar karena terlalu terpicat dengan media sosial, yang juga mengganggu konsentrasinya. Mereka juga cenderung enggan untuk berkomunikasi di kehidupan nyata. Pemahaman bahasa juga terganggu jika terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya. Situs jejaring sosial dapat membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri, kurang peduli terhadap lingkungan sekitar, karena banyak waktu dihabiskan online. Ini dapat mengurangi empati dalam kehidupan nyata. Bagi mereka, peraturan tata bahasa dan ejaan tidak berlaku di situs jejaring sosial, menyulitkan mereka membedakan antara komunikasi online dan kehidupan nyata. Situs jejaring sosial juga menjadi tempat yang subur bagi predator untuk melakukan kejahatan, seperti penipuan, pencemaran nama baik, penculikan remaja, judi online, dan kejahatan lainnya yang semakin marak terjadi. Pelaku kejahatan memanfaatkan media sosial untuk mencari korban tanpa diketahui identitas sebenarnya.⁴

Dampak negative dari media sosial juga ialah remaja mudah terpengaruh berkenalan dengan orang lain di dunia online, kemudia remaja jatuh dalam masalah percintaan, sementara dia belum mengenal orang itu siapa dan bagaimana karakternya. Oleh sebab itu banyak sekali kasus dimana remaja pertama kali bertemu dengan seseorang lalu diperkosa, atau pun di bunuh untuk mengambil harta berharganya, dan diculik untuk mengancam orangtuanya. Hal itu banyak terjadi didunia nyata yang menjadi Pelajaran penting bagi remaja.⁵

³ Alcianno G. Gani, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja," *Jurnal Mitra Manajemen* 1, no. 1 (2020).

⁴ MB Santoso WSR Putri, N Nurwati, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja" 1, no. 1 (2016).

⁵ Nur Baiti Anastasia Siwi Fatma Utami, "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING PADA KALANGAN REMAJA," *Cakrawala* 18, no. 2 (2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media sosial memiliki dampak yang kompleks terhadap perilaku kenakalan remaja. Meskipun media sosial dapat memperluas jaringan sosial remaja, memberikan motivasi untuk belajar, dan meningkatkan keterampilan sosial, ada juga dampak negatif yang signifikan. Remaja cenderung menjadi kurang rajin belajar, terganggu konsentrasinya, dan kurang berempati dalam kehidupan nyata. Mereka juga rentan terhadap kejahatan online, seperti penipuan, pencemaran nama baik, dan penculikan. Oleh karena itu, penting bagi para orang tua, pendidik, dan peneliti untuk memahami implikasi kompleks dari penggunaan media sosial oleh remaja dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mengelola dampak negatifnya.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku kenakalan remaja. Meskipun media sosial menyediakan berbagai manfaat, seperti memfasilitasi interaksi sosial, memperluas jaringan pertemanan, dan memberikan platform untuk belajar dan berbagi informasi, dampak negatifnya juga tidak dapat diabaikan. Remaja yang terlalu terpaku pada media sosial cenderung mengalami penurunan kualitas belajar dan kurangnya konsentrasi dalam aktivitas sekolah dan belajar. Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat menyebabkan kurangnya perhatian terhadap kehidupan nyata, mengurangi tingkat empati dan kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitarnya.

Remaja yang terlalu terlibat dalam media sosial juga memiliki risiko tinggi terhadap perilaku kenakalan. Mereka rentan terhadap pengaruh negatif, seperti penggunaan obat-obatan terlarang, perilaku seksual

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua yang terlibat dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku kenakalan remaja, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Terima kasih kepada para peneliti yang telah melakukan upaya besar dalam mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menyajikan temuan dengan cermat. Dedikasi dan ketekunan kalian telah menghasilkan wawasan yang berharga tentang masalah yang relevan dan penting bagi masyarakat.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada partisipan penelitian yang telah memberikan waktu, energi, dan pengalaman mereka. Kontribusi kalian telah memungkinkan peneliti untuk memahami lebih baik dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial terhadap perilaku kenakalan remaja.

Tidak lupa, terima kasih kepada para pembimbing, mentor, dan supervisor yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian ini. Dukungan dan masukan kalian telah menjadi pendorong bagi kemajuan penelitian ini.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi jalannya penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak, pencapaian hasil yang signifikan seperti ini tidak akan terwujud.

Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang akan membaca dan menggunakan hasil penelitian ini. Semoga temuan yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan pemahaman dan tindakan terkait dengan dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku kenakalan remaja.

Sekali lagi, terima kasih atas semua kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi pijakan untuk penelitian lanjutan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Alcianno G. Gani. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja." *Jurnal Mitra Manajemen* 1, No. 1 (2020).
- Anastasiaa Siwi Fatma Utami, Nur Baiti. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Kalangan Remaja." *Cakrawala* 18, No. 2 (2018).
- Fany Mulyono. "Dampak Media Sosial Bagi Remaja." *Jurnal Simki* 4, No. 1 (2021): 1–9.
- Winda Fronika. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja." *Universitas Negeri Padang* 1, No. 1 (2019): 1–15.
- Wsr Putri, N Nurwati, Mb Santoso. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja" 1, No. 1 (2016).